

Keefektifan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Level B1 pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Ita Purnamasari Sirait¹, Tarida Alvina Simanjuntak², Insenalia S.R Hutagalung³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
itasirait33@gmail.com

Abstract

This study aims: 1) To improve the writing skills of Semester 4 students of the German Language Study Program in learning writing skills by using picture series as media. 2) To find out the learning outcomes of picture series media for 4th semester German students. The population in this study were 4th semester German students at HKBP Nommensen Pematangsiantar University with a sample of 18 students. The data collection technique used in this study was through descriptive text techniques that the researcher had obtained. Based on the results of data analysis and the results of the hypotheses tested in this study, it can be seen that there is an increase in students' German writing skills before and after the application of picture series media. The results of the student test assessment on the pretest or before the application of serial picture media reached an average of 61.66 in the less category. The results of student test assessments at the posttest or after the application of serial picture media increased to 78.33 in the good category, therefore based on the results of the pretest and posttest there were differences in the results of writing skills for German Language Students Semester 4 at Nommensen University Pematangsiantar before and after applying the media series image. Based on the analysis of writing skills on the application of serial picture media in the Pretest and Posttest which states the level of sig (2-tailed) = 0.000 while this value is low compared to the significant value of α which is 0.05 because it uses a significant level of 5% ($0.000 < 0.05$) with once H_1 is accepted and H_0 is rejected, it means that there is a significant effect with the application of serial picture media on the writing skills of semester 4 students at HKBP Nommensen Pematang Siantar University.

Keyword: Media Picture Series, Skills, German

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri. 2) Untuk mengetahui hasil pembelajaran media gambar seri pada mahasiswa bahasa jerman semester 4. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Bahasa Jerman Semester 4 di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dengan sampel yang berjumlah 18 Mahasiswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui teknik teks uraian yang sudah diperoleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa adanya peningkatan keterampilan menulis bahasa jerman mahasiswa sebelum dan setelah diterapkan media gambar seri. Hasil penilaian tes Mahasiswa pada pretest atau sebelum diterapkannya media gambar seri mencapai rata-rata 61,66 pada kategori kurang. Hasil penilaian tes Mahasiswa pada posttest atau setelah diterapkannya media gambar seri terjadi peningkatan mencapai 78,33 pada kategori baik, maka dari itu berdasarkan hasil pretest dan posttest terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis pada Mahasiswa Bahasa Jerman Semester 4 di Universitas Nommensen Pematangsiantar sebelum dan sesudah menerapkan media gambar seri. Berdasarkan analisis keterampilan menulis pada penerapan media gambar seri pada Pretest dan Posttest yang menyatakan taraf sig (2-tailed) = 0,000 sedangkan nilai tersebut rendah dibandingkan nilai signifikan α yaitu 0,05 karena menggunakan taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$) dengan begitu H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan media gambar seri terhadap keterampilan menulis mahasiswa semester 4 di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

Kata Kunci: Media Gambar Seri, Keterampilan, Bahasa Jerman

Copyright (c) 2023 Ita Purnamasari Sirait, Tarida Alvina Simanjuntak, Insenalia S.R.Hutagalung

✉ Corresponding author: Ita Purnamasari Sirait

Email Address: itasirait33@gmail.com (Jl. Sangnawaluh, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 25 May 2023, Accepted 2 June 2023, Published 4 June 2023

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui Bahasa kita dapat berinteraksi dengan orang lain dan dapat mengungkapkan serta mengekspresikan apa yang kita rasakan kepada orang lain. Baik berkomunikasi secara tulisan maupun lisan. Penguasaan bahasa asing di zaman globalisasi sekarang ini sangat penting, karena dengan menguasai bahasa asing dapat membantu seseorang dalam membuka wawasannya, baik dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, komunikasi, teknologi, ekonomi dan sebagainya (Emilsa & Guslinda, 2019). Oleh karena itu, saat ini bahasa asing selain bahasa Inggris telah diajarkan di sekolah-sekolah. Beberapa sekolah memasukkan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran bahasa asing kedua. Umumnya bahasa asing pertama yang diajarkan di sekolah-sekolah adalah bahasa Inggris.

Pembelajaran bahasa Jerman mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan menyimak (*Hoerverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan keterampilan untuk mengungkapkan dan menginformasikan serta menceritakan apa yang telah didapat dan diketahui dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga sangat tergantung dengan penguasaan kosakata peserta didik (firman Hidayat, 2020). Peserta didik semester 4 yang baru memulai mempelajari bahasa Jerman dan belum ada yang belajar bahasa Jerman sebelumnya, sehingga kosakata yang dimiliki masih sangat minim.

Pada saat kegiatan PPL di sekolah SMA kampus HKBP Nommensen, banyak peserta didik kelas XI yang mengaku kesulitan untuk menghafal kosakata dan penulisannya dalam bahasa Jerman. Kebanyakan dari mereka masih salah saat mengucapkan kosakata dalam bahasa Jerman dan meskipun sudah dibenarkan, mereka masih mengulangi kesalahan yang sama dalam pengucapan kosakata tersebut. Peserta didik juga mengaku kesulitan untuk mendapatkan ide yang akan mereka tuangkan dalam bentuk tulisan. Mereka juga merasa sangat sulit menulis dan bingung untuk menggunakan kata apa yang akan ditulis. Mereka mengaku bahwa pelajaran menulis sulit karena sulit dalam memunculkan ide untuk menulis dan memilih kata apa yang tepat untuk tulisan tersebut. Mereka menuturkan tidak mempunyai gambaran untuk menulis apasementara dalam tugas tersebut yang sudah ditentukan temanya (Akihary et al., 2022).

Pendidik menuturkan bahwa nilai peserta didik pada keterampilan menulis lebih rendah dibanding dengan keterampilan keterampilan lain. Beliau juga menuturkan apabila peserta didik kurang memiliki minat pada keterampilan menulis. Menurut saya, peserta didik lebih menghabiskan banyak waktu dalam mengerjakan soal keterampilan menulis dibanding dengan mengerjakan soal keterampilan-keterampilan lain. Jumlah jam mata pelajaran bahasa Jerman yang sedikit mengakibatkan para peserta didik lebih sedikit dalam mendapat informasi maupun pengetahuan tentang pelajaran bahasa Jerman di sekolah. Pada kelas XI jumlah jam untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah sebanyak 3 jam mata pelajaran setiap minggu (Purwono et al., 2021). Jumlah jam mata pelajaran tersebut tidak cukup untuk menjelaskan materi serta kosakata bahasa Jerman serta budaya

atau kebiasaan yang ada di Jerman. Apalagi untuk peserta didik kelas XI yang baru memulai mempelajari bahasa Jerman dan cenderung masih memiliki rasa penasaran tinggi untuk mengetahui apapun tentang materi yang dijelaskan.

Namun karena jumlah jam mata pelajaran yang sedikit sehingga penyampaian materi menjadi kurang maksimal dan mengakibatkan kurang tersampainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Jumlah jam mata pelajaran yang sedikit juga menyebabkan kurangnya latihan menulis pada peserta didik (Akihary et al., 2021). Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru terfokuskan hanya untuk menerangkan tentang grammatik dan sedikit menjelaskan mengenai penulisan dan pelafalan kosakata dalam bahasa Jerman. Dengan begitu peserta didik tidak memiliki waktu untuk latihan menulis dalam bahasa Jerman karena di dalam kelas peserta didik kebanyakan mempelajari grammatik.

Hal tersebut dikarenakan cara mengajar guru yang masih menggunakan media gambar dan buku acuan dalam pengajaran bahasa Jerman di sekolah. Media belajar konvensional seperti buku-buku acuan untuk mata pelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman di sebagian besar SMA, sedikit sekali materi tentang pembelajaran menulis (Ardiyani et al., 2020). Selain itu media yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan papan tulis. Kurangnya variasi cara mengajar yang dilakukan oleh guru juga menyebabkan para peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata serta pelafalannya dalam bahasa Jerman. Biasanya guru hanya menggunakan media gambar dan buku acuan pada saat mengajar (Simaremare et al., 2018).

Media gambar dan buku acuan yang dimaksud adalah media pembelajaran yang dilakukan dengan cara menuliskan kata dalam bahasa Jerman di papan tulis dan mengerjakan soal yang ada dalam media gambar keterampilan menulis sesuai materi apa yang sedang dipelajari. Mengerjakan soal biasanya dilakukan di dalam kelas apabila waktunya mencukupi atau dijadikan sebagai tugas peserta didik untuk dikerjakan di rumah. Selain itu, media gambar dan buku acuan juga menjadikan para peserta didik menjadi pasif dan sering kali mengabaikan perintah guru karena para peserta didik sudah merasa bosan. Dengan begitu, proses belajar mengajar menjadi tidak efektif dan tidak kondusif.

Media permainan dalam pengajaran bahasa sangatlah banyak, proses pembuatannya pun mudah dan juga biayanya tidak mahal. Dengan penggunaan media tersebut, peserta didik akan lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses belajar bahasa Jerman. Selain itu, media juga dapat menarik perhatian para peserta didik supaya hanya tertuju pada materi yang sedang dibahas (Sulfemi & Minati, 2018).

Menulis merupakan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu Bahasa. Menurut saya pembelajaran Bahasa Jerman di SMA KAMPUS NOMNENSEN, bahwa pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman masih sulit dan terlihat kurang menarik bagi peserta didik. Peserta didik kurang percaya diri dalam memilih kata dan menyusun kalimat (kosakata, struktur) meskipun pendidik sering memberikan banyak Latihan kepada peserta didik. Selain itu dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis peserta didik dengan penggunaan media pembelajaran masih terlihat kurang.

Yatri Gilli dan Ambo dalle (2019) Telah melakukan penelitian dengan tema media gambar berseri dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA. Terbuktinya dengan nilai rata-rata Post-test sebesar 56,82. Hal ini menunjukkan nilai sebelumnya telah meningkat dari nilai rata-rata Pre-test 48,89.

Marselina Trifosa Dompok (2019) Telah melakukan penelitian dengan tema Penerapan media gambar berseri untuk keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Hasil dari penelitian tersebut dapat dikatakan meningkat dengan adanya minat dan semangat siswa belajar bahasa Jerman dengan menggunakan media gambar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA. Terbukti dengan hasil rata-rata 79% telah meningkat setelah melakukan penggunaan media gambar seri dalam keterampilan menulis dengan hasil rata-rata sebesar 95%.

Marwah (2020) Telah melakukan penelitian dengan tema Penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis. Bahwa penelitian yang dilakukan oleh Marwah pada peserta didik sangat efektif dan meningkatnya minat belajar peserta didik dengan penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI MIPA SMA. Terbuktinya dengan nilai rata-rata Post-test sebesar 47. Hal ini menunjukkan nilai sebelumnya telah meningkat dari nilai rata-rata Pre-test 50.

Media gambar dapat dijadikan sebagai alternatif pada pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman untuk memaksimalkan kegiatan belajar peserta didik agar tidak bosan (Saputro, 2018). Selain itu juga dapat menumbuhkan suatu minat dan semangat peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan Bahasa Jerman. Media ini sangat mudah didapatkan, sehingga memudahkan guru dalam mempersiapkannya. Peserta didik juga akan menjadi sangat termotivasi karena penggunaan gambar yang dapat merangsang imajinasi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis (Citrasmi et al., 2016). Penggunaan gambar yang menarik dan komunikatif dapat meningkatkan prestasi para peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman (Akbar & Tarman, 2018). Karena dengan demikian, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menjadi lebih menyenangkan (Permana & Indihadi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, perlu diuji apakah benar penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik mahasiswa semester 4 prodi bahasa Jerman lebih efektif dibanding dengan yang diajar menggunakan media gambar (Oktavianti 2022).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Arikunto (dalam Ariaditia et al., 2018) dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan juga penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan

lebih baik apabila disertai juga dengantabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.

Menurut Arikunto (dalam Sri Antari et al., 2019) jenis-jenis penelitian kuantitatif dapat dibedakan dari keberadaan data yang diteliti, sudah ada atau baru akan ditimbulkan. Jika data sudah ada dan peneliti tinggal merekam, maka penelitiannya bukan eksperimen. Sebaliknya jika peneliti ingin mengetahui gambaran tentang data yang secara sengaja ditimbulkan, maka penelitiannya berbentuk eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Test-Post Test Control Group Design dengan dua kelompok subjek, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Dalam desain ini sebelum memulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau pre-test. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dengan penggunaan media gambar seri dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau diajar dengan menggunakan media gambar (Afriyani, 2018). Setelah diberikan perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi (post-test). Perbandingan rata-rata skor post-test dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan pada kelas eksperimen menghasilkan perubahan lebih besar daripada kelas kontrol. Signifikansi rata-rata ditentukan dengan statistik seperti uji-t.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, waktu penelitian akan dilakukan pada Semester Genap T.A 2023/2024 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Semester 4 FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 bahasa Jerman T.A 2023/2024. Pemilihan sampel digunakan dengan memilih kelas secara acak dari kelas yang ada untuk diteliti tetapi kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang setara dalam bahasa Jerman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes mengarang terpimpin berdasarkan gambar seri yang telah runtut dan dibantu dengan adanya beberapa kata di bawah gambar (Risma Handayani & Surya Abadi, 2020).

Penelitian ini menggunakan dua macam tes yaitu pre-test dan post-test. Pretest dilakukan saat awal sebelum diberikan perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis peserta didik. Post-test adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai diterapkan pada kelas eksperimen. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (Priani et al., 2019).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan di universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Responden yang dilakukan pada penelitian ini ada sebanyak 18 orang. Pada saat melakukan penelitian di awal soal pretest langsung diberikan kepada mahasiswa/peserta didik tanpa ada perlakuan. Sedangkan di

penelitian akhir diberikan perlakuan kepada peserta didik dengan menggunakan media gambar keterampilan menulis dan kemudian memberikan posttest.

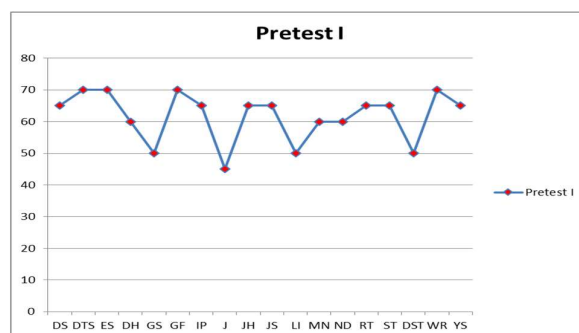
Hasil

Dari hasil tes keterampilan menulis dilakukan pada saat pretest diperoleh nilai tertinggi yaitu 70.

Tabel 1. Analisis data deskriptif keterampilan menulis peserta didik Pretest

Statistik deskriptif	Hasil
Mean	65,24
Median	70,00
Modus	60
Standar Deviasi	12,89
Varians	17,19
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	40

Diperoleh rata-rata nilai (Mean) peserta didik yaitu 65,24 dengan median (Md) 70,00 dan modus (Mo) 60, sehingga diperoleh standar deviasi (SD) 12,89 dan varians data (s^2) 17,19. Ringkasan hasil perhitungan statistik deskriptif. tingkat keterampilan menulis nyaring peserta didik menggunakan media gambar seri berada pada kategori sangat baik tidak ada sampel, kategori baik yang diperoleh 6 sampel (28,56%), kategori cukup yang diperoleh 5 sampel (23,8%), dan kategori kurang yang diperoleh 6 sampel (28,56%), dan di kategori sangat kurang yang diperoleh 4 sampel (19,04%).



Gambar 1. Diagram Hasil Pretetet

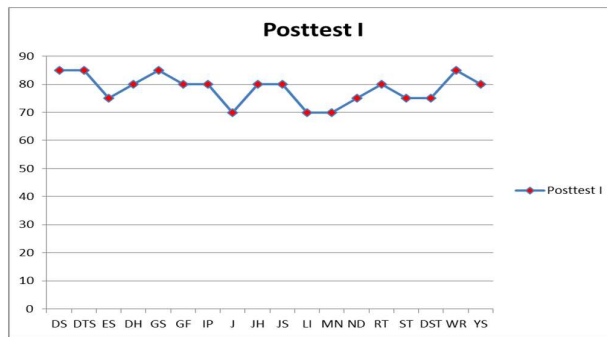
Nilai tertinggi yang diperoleh dari keterampilan menulis peserta didik di ruangan kelas yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 70.

Tabel 2. Analisis data deskriptif keterampilan menulis peserta didik posttest

Statistik deskriptif	Hasil
Mean	81,90
Median	80,00
Modus	80
Standar Deviasi	7,49
Varians	56,19
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	70

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh rata-rata (Mean) nilai peserta didik yaitu 81,90 dengan median (Md) 80,00 dan modus (Mo) 80, sehingga diperoleh standar deviasi (SD) 7,49 dan varians data

(s2) 56,19. Ringkasa hasil perhitungan statistik deskriptif dari data keterampilan menulis peserta didik pada data posttest dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 2. Diagram Hasil Posttest

Uji Hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri oleh mahasiswa semester 4 bahasa Jerman.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri oleh mahasiswa semester 4 bahasa Jerman.

Untuk mengetahui hipotesis yang diterima dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dan uji t (Independent sampel t-test). Uji independent sampel t-test dilakukan untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rata-rata yang bermakna antara pretest t dan posttest. Dari uji tersebut diperoleh data seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji- t (Hipotesis)

Paired Samples Test					
		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-13.25530	-10.308	17	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Sig.(2-tailed) adalah 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05 dan ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis pada mahasiswa semester 4 di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Ho ditolak dan H1 diterima.

Diskusi

Penelitian ini yang sesuai dengan judul “Keefektifan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman tingkat A2 pada mahasiswa semester 4 prodi Pendidikan Bahasa Jerman fkip universitas hkbp nommensen pematangsiantar ” pelaksanaan lapangan peneliti memfokuskan diri untuk melihat peningkatan hasil belajar mahasiswa tersebut dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman tingkat B1 pada

mahasiswa semester 4 pada mata kuliah *Schriftliche Fertigkeiten B1* yang dilakukan selama dua kali pertemuan.

Proses penelitian dalam penyusunan skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran permasalahan dan jumlah populasi penelitian dan kemudian peneliti juga menganalisa tentang kurikulum yang digunakan dan mencari materi Bahasa Jerman dan pelajaran *Schriftliche Fertigkeiten B1* yang sesuai dengan tingkat kemampuannya (Nurjannah, 2019). Untuk itu peneliti dan menyusun instrument penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam proses penelitian, dan kemudian peneliti akhirnya menetapkan bahwa hasil tes belajar sebagai alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini (Tomasouw & Marantika, 2017).

Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 2 kali 45 menit selama dua jam pelajaran. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 April 2023. Pada pertemuan pertama diberikan treatment atau perlakuan tentang materi “*Familienaktivitaet am wochenende*” yang bertujuan supaya mahasiswa tersebut mengetahui bagaimana Teknik media gambar seri dengan menggunakan keterampilan menulis (Verina et al., 2013).

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa hasil penilaian mahasiswa dalam menulis diadakan pretest (sebelum diterapkan media gambar seri) dengan jumlah mahasiswa 18 orang diperoleh nilai rata-rata 61,66 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Sedangkan keterampilan menulis setelah diadakan posttest (setelah diterapkan media gambar seri) dengan jumlah mahasiswa 18 orang diperoleh nilai rata-rata 78,33 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 70. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penerapan media gambar seri memberikan hasil yang lebih baik daripada tidak menerapkan media gambar seri. Penerapan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis terhadap mahasiswa (Nurfadilla & Pujosusanto, 2022).

Hasil tersebut juga diperkuat dari analisis lebih lanjut yaitu analisis statistik yang menyatakan taraf sig (2-tailed) = 0,000 sedangkan nilai tersebut rendah dibandingkan nilai signifikan α yaitu 0,05 karena menggunakan taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$) dengan begitu H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan penerapan media gambar seri terhadap keterampilan menulis mahasiswa semester 4 di Universitas HKBP Nommensen PematangSiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan mengenai keefektifan media gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa bahasa Jerman. Adapun kesimpulannya yakni sebagai berikut: (1) Hasil keterampilan menulis mahasiswa bahasa Jerman semester 4 meningkat dengan penerapan media gambar seri, dengan begitu terbukti bahwa media gambar seri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis. (2) Media gambar seri sangat berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa bahasa Jerman semester 4. (3) Media gambar seri merupakan media gambar rangkaian cerita yang disajikan berurutan digunakan

sebagai alat untuk menarik perhatian mahasiswa dalam keterampilan menulis bahasa jerman melalui media gambar. Dengan begitu media tersebut benar dapat meningkatkan kemampuan bahasa jerman semester 4 pada mata kuliah Schriftliche Fertigkeiten B1 dalam menulis karangan cerita dan mengaktifkan mahasiswa untuk berpikir aktif dan kreatif. (4) Dengan demikian disimpulkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa bahasa jerman semester 4 di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

REFERENSI

- Afriyani, T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Kognitif Siswa Sman 1 Koto Xi Tarusan. *Ta'dib*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.31958/Jt.V21i2.1048>
- Akbar, A. A., & Tarman, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.26618/Jrpd.V1i1.1238>
- Akihary, W., Apituley, P. S., Lestuny, C., & Soumokil, P. (2021). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Assoziogramm Bagi Guru Bahasa Jerman. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 3(1), 110–114. <https://doi.org/10.30598/Gabagabavol3iss1pp110-114>
- Akihary, W., Maruanaya, R. F., Lestuny, C., & Irnleitner, S. (2022). Peningkatan Kompetensi Berbicara Guru Bahasa Jerman Dengan Menggunakan Media Digital. *J-Gefüge (German Für Gesellschaft)*, 1(1), 19–23.
- Ardiyani, D. K., No, J. S., & Lowokwaru, K. M. (2020). Faktor Dan Kendala Dalam Penerapan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Malang Di Era Revolusi Industri 4.0.
- Ari Aditia, M., Margunayasa, I. G., & Kusmariatni, N. Nyoman. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5e Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 248. <https://doi.org/10.23887/Jisd.V2i3.16139>
- Citrasmi, N. W., Wiryana, N., & Tegeh, I. M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/Jjpgsd.V4i2.8425>
- Emilsa, L., & Guslinda, G. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iii Sdn 188 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V8i2.7566>
- Firman Hidayat, A. (2020). Pengetahuan Tentang Penerjemahan Dalam Pembelajaran Penerjemahan Bahasa Jerman Ke Dalam Bah...
- Nurfadilla, N., & Pujosusanto, A. (2022). Penerapan Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keahlian Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sman 1 Taman. *Laterne*, 11(02), 243–252.

- Nurjannah, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jppsd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–208. <https://doi.org/10.26858/Pjppsd.V2i2.32348>
- Oktaviyanti, I., Amanatullah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.2719>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Priani, I., Manuaba, I. B. S., & Darsana, I. W. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Gugus Iii Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/Jjppgsd.V7i1.16972>
- Purwono, P. Y., Rasiawan, M. F., & Wijaya, O. V. (2021). Pembelajaran Bahasa Jerman Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Berbantuan Aplikasi Awan Asa. *Brila: Journal Of Foreign Language Education*, 1(2), 55–67.
- Risma Handayani, N. P., & Surya Abadi, I. B. G. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120. <https://doi.org/10.23887/Mi.V25i1.24767>
- Saputro, L. E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv. *Seminar Nasional Hardiknas 2018*.
- Simaremare, P. H., Purba, L., & Simanjuntak, T. A. (2018). Kemampuan Berbahasa Jerman Guru-Guru Bahasa Jerman Sma Dan Smk Di Wilayah Siantar-Simalungun Dan Sekitarnya Sesuai Ger (Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen). *Bahas*, 29(2). <https://doi.org/10.24114/Bhs.V29i2.11576>
- Sri Antari, N. L. G., Pudjawan, K., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 116. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V3i2.18512>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.V4i2.3857>
- Tomasouw, J., & Marantika, J. E. R. (2017). Peningkatan Kapasitas Guru Bahasa Jerman. *Jurnal Tahuri*, 14(2), 1–7. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/Tahuri/article/view/1368>
- Verina, M. K., Rosyidah, M. P., & Kharis, M. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jerman Interaktif G-Lernen Berbasis Flash Pada Matakuliah Zids-Vorbereitung Jurusan Sastra Jerman Universitas Negeri Malang. *Universitas Negeri Malang*.